

## INTISARI

Dari berbagai jenis sampah rumah tangga, sampah plastik merupakan ancaman utama bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Permasalahan pencemaran lingkungan dapat diatasi dengan pemilahan sampah. Pemilahan sampah plastik berguna untuk meminimalkan jumlah produksi sampah yang akan mencemari lingkungan. Pemilahan sampah juga diperlukan untuk kebutuhan daur ulang.

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku rumah tangga terhadap pemilahan sampah plastik di Indonesia menurut *Norm Activation Model* (NAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), faktor situasional, dan kebiasaan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SmartPLS. Jumlah responden yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini adalah sebanyak 500 orang yang berasal dari rumah tangga di Indonesia.

Model teoritis yang dibangun berdasarkan penelitian terdahulu dengan menggunakan model NAM dan TPB dengan menambahkan faktor situasional dan kebiasaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma pribadi dipengaruhi oleh kesadaran mengenai konsekuensi, rasa tanggung jawab, dan norma subjektif. Kesadaran akan konsekuensi, norma pribadi, sikap dan kebiasaan berpengaruh pada niat. Sedangkan norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan faktor situasional tidak mempengaruhi niat. Kesadaran mengenai konsekuensi terhadap niat dimediasi dari norma pribadi. Efek mediasi dari rasa tanggung jawab terhadap kesadaran mengenai konsekuensi dan norma pribadi. Sikap, norma subjektif, faktor situasional, dan niat mempengaruhi perilaku secara langsung. Persepsi kontrol perilaku, kebiasaan, dan norma pribadi tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pemilahan sampah. Faktor niat mampu memediasi sikap, kebiasaan, dan norma pribadi terhadap perilaku. Niat merupakan prediktor terpenting dalam model ini.

**Kata Kunci:** *Norm Activation Model* (NAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), faktor situasional, kebiasaan, PLS-SEM, Indonesia.

## ABSTRAK

Households plastic waste is a major threat to human health and the environment. One of the efforts to overcome the problem of environmental pollution can be done through waste separation activities. Plastic waste separation is useful to minimize the production number of wastes that will contaminate environment. Waste separation is also needed for recycling needs.

This research investigates the household behavior towards the plastic waste separation in Indonesia according to the Norm Activation Model (NAM), Theory of Planned Behavior (TPB), situational factors, and habit. Data were collected using questionnaires and analyzed using SmartPLS. The number of respondents who were collected in this study were 500 people who came from households in Indonesia.

The theoretical model is built based on previous research using the NAM and TPB models by adding situational factors and habits. The results of this study indicate that personal norms are influenced by awareness of consequences, the ascription of responsibility, and subjective norms. Awareness of consequences, personal norms, attitudes and habits influence intentions. While subjective norms, perceived behavioral control, and situational factors do not affect intentions. Awareness of consequences of intentions is mediated from personal norms. The mediating effect of the ascription of responsibility on awareness of consequences and personal norms. Attitudes, subjective norms, situational factors, and intentions affect behavior directly. Perceptions of behavioral control, habits, and personal norms do not directly affect waste sorting behavior. The intention factor is able to mediate attitudes, habits, and personal norms towards behavior. Intention is the most important predictor in this model.

**Keywords:** Norm Activation Model (NAM), Theory of Planned Behavior (TPB), situational factor, habit, PLS-SEM, Indonesia